

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data penelitian yang berjudul “Analisis Budaya Sekolah Pada SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung” diperoleh kesimpulan berdasarkan fokus kajian yang dibahas sebagai berikut :

1. SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* memiliki ciri khas nilai budaya sekolah yang terdapat di dalam visi SMK Daarut Tauhiid yaitu adanya nilai tauhiid. ada pula nilai-nilai yang mendukung dan sekolah menamainya dengan sebutan KARAKTER BAKU (Ikhlas, jujur, tawadhu, disiplin, berani dan tangguh) inilah nilai khas yang dimiliki oleh SMK DT. Untuk mewujudkan nilai tersebut, sekolah mengemasnya melalui peraturan/tata tertib baik peraturan untuk siswa maupun untuk pendidik dan tenaga pendidik, kemudian sekolah membuat jadwal kegiatan. Baik kegiatan akademik maupun kegiatan kepesantrenan. Di dalam kegiatan tersebut terdapat pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap harinya seperti sholat wajib berjamaah, puasa senin kamis, sholat dhuha, mengikuti berbagai macam kajian seperti kajian ma’rifatullah, kajian al-hikam itu untuk siswa serta halaqoh qur’an, Sedangkan untuk pendidik dan tenaga pendidik ada kajian bina ruhiyah dan tausyiah senin oleh Aa Gym. Sekolah berupaya mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam urusan duniawi tetapi juga cerdas dalam urusan akhirat.
2. Pembentukan budaya pada SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* melalui pembiasaan yaitu adanya proses seleksi. Pada proses seleksi

seluruh warga sekolah yang masuk ke SMK Daarut Tauhiid harus melalui tahapan yaitu dengan cara tes. Dengan adanya tes, sekolah dapat mempertimbangkan siapa saja yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tahapan selanjutnya yaitu adanya proses pembinaan. Tujuan dari proses pembinaan di sini yaitu dengan diperkenalkannya wawasan mengenai SMK Daarut Tauhiid yang memiliki kekhasan nilai religiusnya yang berlandaskan Tauhiid. Seluruh warga sekolah dibimbing dan dibina serta dilatih melalui pembiasaan-pembiasaan yang sudah ditetapkan sekolah melalui peraturan ataupun tata tertib. Selanjutnya setelah adanya proses seleksi dan proses pembinaan yaitu adanya proses pembiasaan. Pada proses pembiasaan ini, seluruh warga sekolah dibiasakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan sekolah untuk dilaksanakan. Sehingga visi dan misi yang telah dibuat oleh sekolah bisa tercapai.

B. Implikasi

Berdasarkan data temuan di lapangan bahwa proses pembentukan budaya sekolah SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* belum optimal. Karena ada beberapa kendala yang menghambat terjadinya pembentukan budaya sekolah. Seperti masih banyak yang melakukan pelanggaran, kurangnya kerjasama, kurang berfungsinya tim disipliner dalam menjalankan tugasnya dan sebagainya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa Saran terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan, khususnya bagi Sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMK Daarut Tauhiid Boarding School yaitu :

1. Bagi Yayasan Daarut Tauhiid

Membentuk dan memfungsikan kembali Tim Bakorsan (Tim disipliner) untuk seluruh santri karya (pendidik dan tenaga kependidikan). Tujuannya karena masih banyak dari pendidik dan tenaga pendidik yang ada di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* yang tidak disiplin seperti terlambat datang ke sekolah.

2. Bagi pihak sekolah

- a. Pengoptimalan kembali untuk budaya-budaya DT yang telah ada.
- b. Pengoptimalan “Karakter Baku” di dalam setiap kegiatan sekolah dan ini harus benar-benar dijalankan.
- c. Sekolah harus lebih memantau kebiasaan-kebiasaan siswa khususnya. Jangan sampai terjadi yang tidak diinginkan.
- d. Kepala sekolah harus lebih tegas kepada pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan kinerjanya.

3. Bagi pihak luar sekolah

- a. Hendaknya wali siswa dan stakeholder lain selalu memberikan dukungan atas saran yang bermanfaat terhadap program-program sekolah, sehingga dapat selalu *survive* dan unggul di tengah-tengah globalisasi
- b. Bagi wali siswa, masyarakat yang memasuki/bertamu ke sekolah hendaknya menyesuaikan dan menghormati peraturan yang ada.

